

AKULTURASI KEBUDAYAAN CINA PADA PAKAIAN BETAWI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Oleh

LEPTI DWI PUTRI

2015120007

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi yang berjudul :

Akulturasi Kebudayaan Cina pada Pakaian Betawi

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri yang saya susun di bawah bimbingan Ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si. selaku pembimbing dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Nama : Lepti Dwi Putri

NIM : 2015120007

Jurusan : Sastra Cina

Fakultas : Sastra

Bilamana di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hasil jiplakan/plagiat dari karya tulis orang lain, maka sesuai dengan kode etik ilmiah, saya menyatakan bersedia menerima sanksi termasuk pencopotan/pembatalan gelar akademik saya oleh pihak Universitas Darma Persada.

Jakarta, 08 Juli 2019

(Lepti Dwi Putri)

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang berjudul:

Akulturası Kebudayaan Cina pada Pakaian Betawi

Oleh

Lepti Dwi Putri

NIM : 2015120007

Disetujui untuk diajukan dalam ujian skripsi sarjana oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina

Pembimbing Skripsi

(Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL)

(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

Akulturasi Kebudayaan Cina pada Pakaian Betawi

Telah diuji dan diterima dengan baik pada hari Selasa, 06 Agustus 2019 oleh penguji jurusan Sastra Cina yang terdiri dari :

Ketua Sidang

Pembimbing

(Gustini Wijayanti, SS, M.Hum)

(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Pembaca

(Yulie Neila Chandra, M.Hum)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina

Dekan Fakultas Sastra

(Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL)

(Dr. Ir. Eko Cahyono, M.Eng)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Akulturasi Kebudayaan Cina pada Pakaian Betawi” dapat saya selesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Mama dan Bapak yang tidak ada hentinya memberikan doa, kasih sayang dan semangat yang luar biasa, serta memberikan dukungan moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, serta kakak, keponakan dan keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan doanya.
2. Dr. Ir. Eko Cahyono, M.Eng, Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
3. Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL, Ketua Jurusan Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada
4. RR. Apriliya Dwi Prihatiningtyas, SS, M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang tidak henti-hentinya dan dengan sabar membimbing, mendukung, memberikan masukan serta motivasi kepada penulis selama menjalankan studi.
5. C. Dewi Hartati, SS, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada yang telah memberikan pengalaman dan ilmu kepada penulis.

7. Bapak Jimmy Nugraha, Bapak Ibnu Rustam, Bapak Yahya Andi Saputra, Bapak Oey Tjin Eng dan Ibu Sitta Mardiana selaku informan dan narasumber yang memberikan informasi kepada penulis.
8. Para sahabat dan teman seperjuangan Yuli, Nita, Ratih, Daniel, Iko, Yondi, teman-teman angkatan 2015 dan teman-teman HIMASCIDA. Terima kasih untuk motivasi, saran-saran, dukungan serta kenangan indah selama menjalankan studi dan organisasi.
9. Sahabat-sahabat SMK saya dalam grup “typo club”, Novi Sheranti, Rini Anggraeni, Hartanti Frentina, Tamie Alfiany dan Erlita Septiani, yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
10. Sahabat SMP saya, Pramudita Wardani, untuk saran-saran, doa dan dukungannya.
11. 我的男朋友，阿里 (Muhammad Gozali) yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi serta dengan sabar menghadapi saya ketika sedang putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu tersusunnya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat segala keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang memerlukannya.

Jakarta, 2019

Penulis

ABSTRAK

Nama : Lepti Dwi Putri
NPM : 2015120007
Jurusan : Sastra Cina
Bidang Penelitian : Sejarah dan Budaya Cina
Judul : Akulturasi Kebudayaan Cina pada Pakaian Betawi

Skripsi ini membahas akulturasi budaya Cina dan budaya Indonesia pada pakaian Betawi. Budaya dan mode merupakan sesuatu yang tidak lekang oleh zaman, keduanya mempunyai keterikatan dan saling memengaruhi satu sama lain. Salah satu contohnya dengan masuknya budaya lain ke suatu negara melalui sebuah mode pakaian yang dapat mengakibatkan terjadinya akulturasi (peleburan) budaya. Akulturasi yang terlihat jelas dan berkembang sampai saat ini adalah akulturasi pada pakaian Betawi. Akulturasi budaya Cina terdapat pada jenis pakaian Betawi sehari-hari, pakaian resmi dan pakaian pengantin. Pada motif, terlihat juga akulturasi seperti bermotif naga, burung *hong* dan bunga peony. Selain itu, juga ditemukan akulturasi pada warna, seperti warna merah dan kuning yang merupakan ciri khas warna Cina. Pada makna lambang terdapat pada aksesoris seperti *siangko* bercadar, burung *hong*, teratai, dan pending juga mengalami akulturasi budaya Cina. Pada penelitian ini penulis membahas awal terjadinya migrasi masyarakat Cina ke Indonesia yang memungkinkan terjadinya sebuah akulturasi budaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai informan saat pengambilan data.

Kata kunci : akulturasi, pakaian Betawi, bentuk akulturasi

摘要

姓名 : Lepti Dwi Putri
学号 : 2015120007
学科专业 : 中文系
研究方向 : 中国历史文化
标题 : 中国文化在 Betawi 服装中的文化适应

本文论述了 Betawi 服饰中的中国文化和印尼文化的文化适应情况。文化和时尚是永恒的东西，它们相互依赖并相互影响。例如通过一种文化适应的方式将其他文化纳入一个国家。直到现在才清楚地看到这种发展的文化适应是 Betawi 服装中的文化适应。中国文化的文化适应在日常的 Betawi 服装，正式服装和新娘服装的类型中都可以找到。在主题上，它表现出文化的适应性，如龙，红鸟和牡丹花的图案。此外，颜色上也存在文化适应，如红色和黄色，是中国色彩的特征。关于配饰中包含的符号的含义，如遮盖的 *siangko*，丹凤，莲花和腰带 (*pending*) 也经历了中国文化的文化适应。在这项研究中，作者讨论了中国人迁移到印度尼西亚的起源，这允许文化适应的发生。本研究采用定性研究的方法，在检索数据时对知情人进行访谈。

关键词：文化适应， Betawi 服装，文化适应的形式

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
摘要	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup	5
1.6 Tinjauan Pustaka	5
1.7 Metodologi Penelitian	6
1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi	7
1.9 Sistem Ejaan yang Digunakan	8
BAB II JENIS, MOTIF, WARNA DAN MAKNA LAMBANG	
AKSESORI PADA PAKAIAN BETAWI	
2.1 Sejarah Migrasi Orang Cina ke Jakarta	9
2.2 Jenis Pakaian Betawi	10
2.2.1 Pakaian Sehari-hari	11
2.2.1.1 Baju Sadaria	11
2.2.1.2 Baju Kurung	11
2.2.2 Pakaian Resmi	11
2.2.2.1 Baju Demang	12

2.2.2.2 Kebaya Encim	12
2.2.3 Pakaian Pengantin	12
2.2.3.1 Pakaian Pengantin Laki-laki Betawi	13
2.2.3.2 Pakaian Pengantin Wanita Betawi	14
2.3 Motif Pakaian Betawi	16
2.3.1 Batik Betawi	16
2.3.2 Motif Tumpal	16
2.3.3 Burung <i>Hong</i> atau Burung Phoenix (<i>Dānfèng</i> 丹凤)	16
2.3.4 Naga (<i>Lóng</i> 龙)	17
2.3.5 Burung Merak (<i>Kǒngquè</i> 孔雀)	17
2.3.6 Bunga Peony (<i>Mǔdān huā</i> 牡丹花)	17
2.4 Warna Pakaian Betawi	18
2.5 Makna Lambang Aksesori Pakaian Betawi	18
2.5.1 Konde/Sanggul ‘ <i>Buatun</i> ’ atau Konde ‘Cepol’	18
2.5.2 Hiasan Kembang Ronje/ronce Melati dan Melati Sisir Dicampur Bunga Cempaka	19
2.5.3 Hiasan Konde/Sanggul	19
2.5.3.1 Tusuk Paku atau Kembang Paku	19
2.5.3.2 Tusuk Bunga atau Kembang Tancep	19
2.5.3.3 Kembang Goyang	20
2.5.3.4 Kembang Kelapa	20
2.5.3.5 Suntung/Sumping Telinga	20
2.5.3.6 Burung <i>Hong</i>	21
2.5.3.7 Tusuk Konde	21
2.5.4 Kerudung Kepala	21
2.5.5 Kerabu	22
2.5.6 <i>Sigar</i>	22
2.5.7 <i>Siangko</i>	22
2.5.8 <i>Siangko</i> bercadar	23
2.5.9 Teratai	23

2.5.10 Pending	23
2.6 Jenis Pakaian Cina	24
2.6.1 <i>Beizi (Bèizi 褙子)</i>	24
2.6.2 Kamisol/Kutang (<i>Nǚshì bèixīn 女士背心</i>)	25
2.7 Motif Pakaian Cina	25

BAB III AKULTURASI KEBUDAYAAN CINA PADA PAKAIAN BETAWI

3.1 Akulturasi Kebudayaan Cina pada Pakaian Betawi	26
3.2 Akulturasi pada Jenis Pakaian Betawi	27
3.2.1 Pakaian Sehari-hari	27
3.2.1.1 Baju Sadaria/Koko/ <i>Tuikhim</i>	27
3.2.1.2 Baju Kerancang	31
3.2.1.3 Baju Kurung	32
3.2.1.4 Baju Panjang	33
3.2.2 Pakaian Resmi	35
3.2.2.1 Baju Demang	35
3.2.2.2 Kebaya Encim	37
3.2.3 Pakaian Pengantin	39
3.2.3.1 Pakaian Pengantin Laki-laki Betawi	39
3.2.3.2 Pakaian Pengantin Wanita Betawi	42
3.2.4 Kamisol/Kutang (<i>Nǚshì bèixīn 女士背心</i>)	44
3.3 Akulturasi pada Motif Pakaian	46
3.3.1 Burung <i>Hong</i> atau Burung Phoenix (<i>Dānfēng 丹凤</i>)	46
3.3.2 Naga (<i>Lóng 龙</i>)	47
3.3.3 Burung Merak (<i>Kǒngquè 孔雀</i>)	48
3.3.4 Bunga Peony (<i>Mǔdān huā 牡丹花</i>)	49
3.4 Akulturasi pada Warna Pakaian	50
3.5 Akulturasi pada Aksesori Pakaian Pengantin	51
3.5.1 Burung <i>Hong</i>	51
3.5.2 <i>Siangko</i> Bercadar	52
3.5.3 Teratai	53

3.5.4 Pending	54
BAB IV KESIMPULAN	55
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61
GLOSARIUM	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Beizi</i> untuk laki-laki (foto oleh Jin Baoyuan)	27
Gambar 2. Baju <i>Tuikhim</i> orang Cina saat bermigrasi	28
Gambar 3. Baju Sadaria/Koko saat ini	28
Gambar 4. Baju Centeng	30
Gambar 5. Baju Jawara	30
Gambar 6. Baju Sadaria dan Baju Kerancang	31
Gambar 7. Baju Kurung dengan Kain Batik	32
Gambar 8. Baju Panjang dengan Kain Batik	33
Gambar 9. Baju Nona (Nona) Betawi	34
Gambar 10. Pakaian Sehari-hari Wanita Dinasti Song - <i>Beizi</i> (foto oleh Shen Congwen)	35
Gambar 11. Letnan Tegal Oey Yoe San (1895 - 1902) mengenakan Jas Tutup dan Celana Pantalon	35
Gambar 12. Baju Demang	37
Gambar 13. Baju Abang	37
Gambar 14. Kebaya Nyonya/Encim (Kiri), Kebaya Indo Belanda (kanan)	37
Gambar 15. Kebaya Encim (sekarang)	39
Gambar 16. Dandanan <i>Care</i> Haji	39
Gambar 17. Jubah Kerah Tinggi	40
Gambar 18. Jubah Motif Bunga dengan Mute Berwarna Emas	41
Gambar 19. Jubah Berwarna Merah dengan Motif Burung <i>Hong</i>	41
Gambar 20. Dandanan <i>Care</i> Cina	42
Gambar 21. <i>Kun</i> dengan Motif Burung <i>Hong</i> dan Bunga	43
Gambar 22. <i>Tuaki</i> Berwarna Kuning/Emas dengan Motif Bunga dari Mute	43
Gambar 23. Bagan Evolusi Pakaian Dalam Wanita di Dinasti Lampau (oleh Zhou Xun dan Gao Chunming)	44
Gambar 24. Kamisol/kutang Putih Polos	45
Gambar 25. Kamisol/kutang Motif Naga	45

Gambar 26. Kamisol/kutang Motif Bunga dan Burung Merak	45
Gambar 27. Motif Burung <i>Hong</i> /Phoenix dan Bunga Peony yang Kerap Digambarkan pada Batik	46
Gambar 28. Motif Burung <i>Hong</i> /Phoenix	46
Gambar 29. Naga dan Phoenix – Suami dan Istri	47
Gambar 30. Motif Naga pada Kain Batik	47
Gambar 31. Burung Merak	48
Gambar 32. Motif Bunga Peony yang merupakan Simbol Gadis (wanita yang belum menikah)	49
Gambar 33. Motif Bunga Peony pada Kain Batik	50
Gambar 34. Burung <i>Hong</i> atau Disebut Juga Kembang Gede atau Kembang Besar	51
Gambar 35. <i>Siangko</i> Bercadar	52
Gambar 36. Teratai/delime	53
Gambar 37. Bunga Teratai	53
Gambar 38. Pending Emas dengan Kepala Bertabur Berlian	54

